

ABSTRAK

Helmi Diyaul Falah: *Penerapan Metode Bercakap-cakap melalui Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di RA Miftahul Khoer Desa Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa permasalahan mengenai kemampuan berbicara anak, diantaranya anak belum bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas, belum bisa berbicara di depan temannya, belum menguasai perbendaharaan kata, kurangnya interaksi antara anak dengan guru pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan metode yang menarik bagi anak dalam kemampuan berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan berbicara anak usia dini sebelum menggunakan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel*; 2) Proses penerapan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* pada setiap siklus; dan 3) Kemampuan berbicara anak usia dini setelah diterapkan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* pada setiap siklus di kelas A RA Miftahul Khoer Desa Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa penggunaan metode yang baik dan menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* merupakan suatu metode yang sesuai dengan kegiatan berbicara. Penggunaan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* dapat mempermudah anak untuk merangsang berbicara karena terdapat beberapa gambar yang menarik yang ditempel di media papan *flanel*, tidak terkecuali perbendaharaan kata, sehingga anak merasa antusias dengan penggunaan metode tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan campuran. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali tindakan. Subyek penelitian ini adalah 18 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui observasi, unjuk kerja dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara anak, dibuktikan pada pra siklus yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 29,39 dengan kriteria kurang sekali. Proses penerapan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* dilihat dari aktivitas anak dan guru mengalami peningkatan. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 67,39% dengan kriteria cukup, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,43% dengan kriteria baik. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 84,78% dengan kriteria baik, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,47% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula halnya dengan kemampuan berbicara anak di kelas A RA Miftahul Khoer mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,97 dengan kriteria kurang sekali, dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 72,56 dengan kriteria baik. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima, artinya penerapan metode bercakap-cakap melalui media papan *flanel* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.